

INTISARI

YULINTA, E N. 2021. Efektivitas Berbagai Ekstrak Tanaman Terhadap Kematian Larva *Aedes sp* Instar III Dan Instar IV. Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes sp*. Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* merupakan nyamuk yang paling cepat berkembang di dunia dan telah menyebabkan hampir 390 juta orang terinfeksi setiap tahunnya. Pengendalian vektor menggunakan bahan alami saat ini menjadi alternatif yang menguntungkan dan diharapkan tidak menimbulkan bahaya dan lebih ramah lingkungan. Pengendalian ini dapat diperoleh melalui penggunaan larvasida hayati dengan tujuan mengetahui tanaman yang dapat digunakan sebagai larvasida alami terhadap larva nyamuk *Aedes sp*.

Metode yang digunakan untuk *literature review* yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal penelitian secara online menggunakan software SINTA 1-6, Google Scholar, *Science direct*, *Research gate*, *Internasional Journal of Science and Research*, DOAJ, dan Mendeley. Kriteria jurnal terbitan 10 tahun terakhir, 5 artikel jurnal internasional (non predator), 5 artikel jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1, Sinta 2, dan Sinta 3), serta 5 artikel jurnal selain yang disebutkan (Sinta 4-6 atau tidak terakreditasi) yang membahas mengenai tanaman yang memiliki efektivitas sebagai larvasida alami terhadap larva nyamuk *Aedes sp*.

Tanaman yang memiliki efektivitas besar untuk dimanfaatkan sebagai alternatif larvasida alami yaitu, Buah Pinang muda, Daun Jeruk purut, Daun Pepaya, Kunyit putih, Buah Pare, Kayu manis, Biji Rambutan, Daun Jeruk nipis, Daun Kenikir, Daun Pala, Daun Sirih, Daun Srikaya, Lidah buaya, Daun Sambiloto, Kulit Buah Jeruk bali, dan Daun Lemon. Hasil penelitian menunjukkan tanaman yang paling efektif sebagai larvasida adalah Buah Pare dengan nilai LC_{50} sebesar 29% serta Buah Pinang muda dengan nilai konsentration sebesar 0,5%.

Kata Kunci : Ekstrak tanaman, larvasida, *Aedes sp*.

ABSTRACT

YULINTA, E N. 2021. Effectiveness of Various Plant Extracts Against Death of *Aedes sp* Larvae Instar III and Instar IV. Bachelor of Applied Science in Medical Laboratory Technology Program, Health Science Faculty, Setia Budi University.

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infection caused by the dengue virus which is transmitted through the bite of the *Aedes sp*. The *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes are the fastest growing mosquitoes in the world and have infected nearly 390 million people each year. Vector control using natural materials is currently a profitable alternative and is expected to not cause harm and is more environmentally friendly. This control can be obtained through the use of biological larvicides with the aim of knowing which plants can be used as natural larvicides against mosquito larvae of *Aedes sp*.

The method used to search the literature is to collect data from various research journals online using SINTA 1-6 software, Google Scholar, *Science direct*, *Research gate*, *International Journal of Science and Research*, DOAJ, and Mendeley. Criteria for journals published in the last 10 years, 5 international journal articles (non predatory), 5 accredited national journal articles (Sinta 1, Sinta 2, and Sinta 3), as well as 5 journal articles other than those mentioned (Sinta 4-6 or not accredited) discusses plants that have effectiveness as natural larvicides against mosquito larvae of *Aedes sp*.

Plants that have great effectiveness to be used as an alternative to natural larvicides are Young Areca Nut Fruit, Kaffir Lime Leaves, Papaya Leaves, White Turmeric, Bitter Melon Fruit, Cinnamon, Rambutan Seeds, Lime Leaves, Kenikir Leaves, Nutmeg Leaves, Betel Leaves, Sugar Apple Leaves, Aloe Vera, Sambiloto Leaves, Orange Peel Bali Fruit, and Lemon Leaf. The results showed that the most effective plant as larvicides were Bitter Melon Fruit with an LC₅₀ value of 29% and Young Areca Nut Fruit with a concentration value of 0,5%.

Keywords: plant extracts, larvicides, *Aedes sp*.